



## Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan

Hasnawati Abd. Rajak<sup>1</sup>; Muhammad Hi Hasan<sup>2</sup>; Imran Yunus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Nuku

### Abstract

Received: 05 Oktober 2025

Revised: 17 Oktober 2025

Accepted: 28 Oktober 2025

*This study aims to examine the Influence of Government Accounting Standards, Human Resource Competence, and Internal Control Systems on the Quality of Local Government Financial Reports. This type of research uses a quantitative approach, with a sample consisting of 78 respondents and the sampling technique employed is Purposive Sampling, which includes employees in the finance/accounting department and heads of agencies/SIPD operators in 39 Regional Apparatus Organizations (OPD) of Tidore Islands City. The results of the study show that: (1) The Government Accounting Standards variable partially has a positive and significant effect on the quality of financial statements, as evidenced by a t-value of 6.825 > t-table 1.992 and a significance value of 0.000 < 0.05. (2) The Human Resources Competence variable partially has a positive and significant effect on the quality of financial statements, as evidenced by a t-value of 2.864 > t-table 1.992 and a significance value of 0.005 < 0.05. (3) The Internal Control System variable partially has a positive and significant effect on the quality of financial statements, as evidenced by a t-value of 7.202 > t-table 1.992 and a significance value of 0.000 < 0.05. (4) Simultaneously, the variables of Government Accounting Standards, Human Resources Competence, and Internal Control System have a positive and significant effect on the quality of financial statements, as evidenced by an F-value of 194.787 > F-table 2.728 and a significance value of 0.000 < 0.05.*

**Keywords:** Government Accounting Standards, Human Resource Competence, Internal Control Systems, Quality Financial Reports

(\*) Corresponding Author:

[hasnawtyar@gmail.com](mailto:hasnawtyar@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhihasan1963@gmail.com](mailto:muhihasan1963@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[imranyunus1975@gmail.com](mailto:imranyunus1975@gmail.com)<sup>3</sup>

**How to Cite:** Rajak, H., Hasan, M., & Yunus, I. (2025). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.D), 501-510. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13259>

## PENDAHULUAN

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan aspek penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dalam hal ini, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menjadi landasan utama yang harus dijadikan untuk memastikan laporan keuangan disusun secara konsisten dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. SAP yang terakhir ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 berbasis akrual telah menjadi kerangka formal dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (KSAP, 2025).

Untuk menilai kualitas LKPD, pemerintah mengeluarkan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang dituangkan dalam Peraturan Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Karakteristik tersebut merupakan syarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang di khendaki, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan syarat terwujudnya pemerintah yang baik, yang memerlukan aparatur yang kompeten dalam pengelolaan keuangan serta pemahaman sistem akuntansi daerah sehingga informasi yang disajikan dapat dipahami dengan benar oleh pengguna laporan, (Zaleha, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah Daerah, Fauziah dalam (Dewi et al., 2024). Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah, Siregar dalam (Jultri, 2021). Standar akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah di Indonesia, baik Pemerintah Pusat maupun daerah, (KSAP, 2025).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola keuangan daerah juga sangat menentukan kualitas laporan yang dihasilkan. SDM yang berkompeten mampu mengelola, mencatat, dan melaporkan keuangan pemerintah secara tepat waktu dan akurat sehingga meningkatkan kualitas laporan, (Welang, 2024). Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang menyusunnya, Indriyani dalam (Dewi et al., 2024).

Kompetensi Sumber Daya (SDM) adalah kemampuan dalam karakteristik yang dimiliki seseorang, meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan secara efektif dan profesional dalam organisasi. Kompetensi ini juga berhubungan dengan kualitas individu yang mempengaruhi langsung kinerja dan pencapaian tujuan organisasi, (Handayani et al., 2020).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun, 2008 menyatakan bahwa sistem pengendalian internal mencakup prosedur untuk mengamankan aset agar tercapainya tujuan organisasi. PP Nomor 60 Tahun, 2008 mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai sebuah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut Mulyadi dalam (Putri, 2023) pengendalian internal adalah pengendalian yang mencakup susunan organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk melindungi aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan dat akuntansi, meningkatkan efisiensi, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

## METHODE

Menurut Sujarweni dalam (Putri, 2023) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, berupa angka atau skor yang diperoleh dari instrumen penelitian seperti kuesioner untuk mengukur variabel standar akuntansi pemerintah, kompetensi standar daya manusia, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 39 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kota Tidore Kepulauan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga diperoleh 78 responden yang terdiri dari pegawai bagian keuangan/akuntansi dan kepala Instansi/ operator SIPD.

Metode analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data yang terdiri uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, selanjutnya uji t, uji f dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Variabel	Item	Korelasi Item-Total	r-Tabel	Keterangan
Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	1	0,737	0,224	Valid
	2	0,775	0,224	Valid
	3	0,795	0,224	Valid
	4	0,603	0,224	Valid
	5	0,816	0,224	Valid
	6	0,713	0,224	Valid
	7	0,788	0,224	Valid
	8	0,778	0,224	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	1	0,783	0,224	Valid
	2	0,802	0,224	Valid
	3	0,762	0,224	Valid
	4	0,764	0,224	Valid
	5	0,845	0,224	Valid
	6	0,796	0,224	Valid
	7	0,785	0,224	Valid
	8	0,788	0,224	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X3)	1	0,716	0,224	Valid
	2	0,765	0,224	Valid
	3	0,791	0,224	Valid
	4	0,762	0,224	Valid
	5	0,722	0,224	Valid

	6	0,789	0,224	Valid
	7	0,782	0,224	Valid
	8	0,817	0,224	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,813	0,224	Valid
	2	0,709	0,224	Valid
	3	0,868	0,224	Valid
	4	0,848	0,224	Valid
	5	0,848	0,224	Valid
	6	0,825	0,224	Valid
	7	0,808	0,224	Valid
	8	0,690	0,224	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel pada setiap item pernyataan di katakan valid dimana r-hitung > dari r-tabel.

#### Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Batas	Keterangan
Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	0,877	0,60	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,914	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,894	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,909	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing masing variabel lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,04630521
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,144
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		1,268
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel Kolmogorov-smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig yang diuji lebih dari 0,05 yaitu 0,80 > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

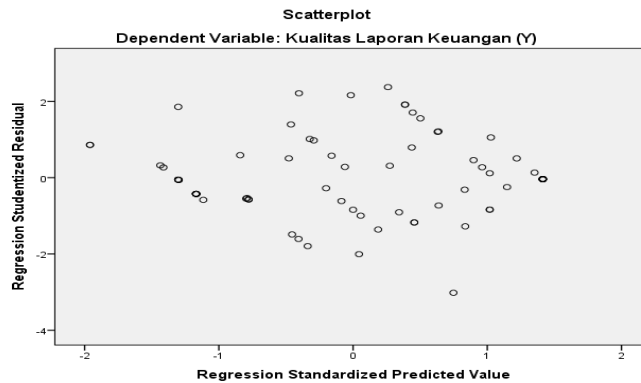
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,065	1,426		1,448	,152		
Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	,391	,057	,434	6,825	,000	,376	2,662
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	,179	,062	,188	2,864	,005	,354	2,827
Sistem Pengendalian Internal (X3)	,379	,053	,421	7,202	,000	,445	2,246

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas terlihat bahwa variabel independent memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami masalah dalam Multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 <sup>a</sup>	,888	,883	1,067	2,013

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (X3), Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa Durbin-Watson (DW) hitung sebesar 2,013, nilai Du = 1,712 dan nilai 4 - du = 4 - 1,712 = 2,288. Karena nilai 1,712 < 2,013 < 2,288 maka dapat disimpulkan tidak terjadinya autokorelasi

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,065	1,426		1,448	,152
Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	,391	,057	,434	6,825	,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	,179	,062	,188	2,864	,005
Sistem Pengendalian Internal (X3)	,379	,053	,421	7,202	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Unstandardized Coefficients    Standardized Coefficients    T    Sig.

B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
(Constant)	5.344	4.248	1.258	.213	
TOTALX1	.250	.073	.416	3.429	.001
TOTALX2	.181	.055	.402	3.318	.001

Koefisien regresi Variabel kompetensi sebesar 0,143 dengan tingkat signifikan 0,003 < 0,05 . ini berarti variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Maka jika kompetensi naik 1 satuan maka kinerja pegawai meningkat sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi 0,003 < 0,05 yang berarti pengaruhnya positif dan signifikan. Koefisien regresi variabel stres kerja sebesar 0,075. Dengan tingkat signifikan 0,402 > 0,05 .ini berarti variabel stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Maka jika stres kerja naik satu satuan maka kinerja pegawai meningkat sebesar 0,075 dengan tingkat signifikansi 0,402 > 0,05 yang berarti pengaruhnya tidak signifikan. hasil koefisien regresi dapat di jelaskan bahwa variabel kompetensi sebagai X1 merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sedangkan stres kerja sebagai X2 tidak berpengaruh terhadap kinerja.

**Uji Koefisien Determinaan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of
-------	---	----------	-------------------	---------------

				the Estimate
1	,942 <sup>a</sup>	,888	,883	1,067

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (X3), Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Nilai R berkisar antar 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapat 0,942 artinya korelasi antara standar akuntansi pemerintah, sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan bernilai 0,942 hal ini menunjukkan terjadi hubungan sangat erat karena nilai mendekati 1.

### Uji Hipotesis

### Uji Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	665,665	3	221,888	194,787	,000 <sup>b</sup>
	Residual	84,296	74	1,139		
	Total	749,962	77			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (X3), Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Dari hasil uji simultan diatas diperoleh nilai F-hitung 194,787 > F-tabel 2,728 dengan nilai sig 0.000 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima jadi dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan. Artinya semakin baik standar akuntansi pemerintahan dalam lingkungan pemerintahan daerah, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan telah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan secara tepat dalam penyusunan laporan keuangan. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Tidore Kepulauan Sudah Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusri, 2024) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Pare-Pare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil uji parsial ( $t_{hitung} 46,460 > t_{tabel} 1,690$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh aparatur pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Aparatur yang kompeten cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang baik terkait prinsip akuntansi pemerintahan, regulasi terbaru, serta kemampuan dalam menginterpretasikan data keuangan secara tepat. Dengan demikian, proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara akurat, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Putri, 2019) dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Sistem Pengendalian Internal (SPI), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Opd Kota Pekanbaru)” yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ .

#### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan. Artinya semakin baik pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem pengendalian internal yang efektif berperan dalam memastikan setiap proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai prosedur, meminimalisir risiko kesalahan pencatatan, penyimpangan, dan kecurangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan adanya pengawasan yang memadai, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih andal, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gudipung et al., 2024) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sikka)”. Dengan hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai  $t_{hitung} 3,754 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### **Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan**

Dari hasil penelitian diketahui standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara

simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penerapan standar akuntansi yang baik menjadi pedoman dasar dalam penyusunan laporan keuangan, sementara kompetensi sumber daya manusia memastikan bahwa pedoman tersebut dapat diterapkan dengan benar melalui kemampuan dan pemahaman yang memadai. Disisi lain, sistem pengendalian internal yang efektif bertindak sebagai alat pengawasan agar proses penyusunan laporan keuangan berjalan sesuai ketentuan dan terhindar dari kekeliruan atau penyimpangan. Hasil penelitian ini juga dilakukan oleh (Armanda et al., 2025) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi” menunjukan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintah dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dengan  $F_{hitung} 34,462 > F_{tabel} 2,47$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan.
4. Standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan.

## **REFERENCES**

- Armanda, D., Purba, R. B., & Maisyarah, R. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12 Suppl 1(9), 225–241.
- Dewi, I., Wardhani, R. S., & Julia, J. (2024). ... Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan .... *Innovative: Journal Of Social ...*, 4, 1809–1818.
- Gudipung, H. A., Sanga, K. P., Darius, Y., & Rangga, P. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap*

- Keandalan Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sikka ) Universitas Nusa Nipa , Indonesia.* 2(4).
- Handayani, F., Erfina, E., & Ramlan, P. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Maddenra Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(3), 198–206. <https://doi.org/10.55678/prj.v8i3.297>
- Jultri, A. (2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi ( Jrma ) E-Issn : 2715 - 7016 Keuangan Daerah Dan New Public Management Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah ( Studi Pada BKAD Kabupaten Malang ).* IX(1), 1–13.
- KSAP. (2025). Standar Akuntansi Pemerintahan. *Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.*
- Majojo, M. Y. (2025). *Analisis Pengelolaan BUMDES Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.* *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8. D), 442-450.
- Muhlis, N. M., Dahlan, F., & Majojo, M. Y. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Media Sosial Facebook Terhadap Pendapatan Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9. D), 340-350.
- Putri, T. J. (2023). *(Skripsi) Pengaruh Good Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Dan*
- Putri, Wi. E. (2019). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Sistem Pengendalian Internal (SPI), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris pada OPD kota Peka.*
- Tahun, P. R. I. N. 60. (2008). *PP RI 60 Tahun.*
- Rajak, S. A., Dahlan, F., & Majojo, M. Y. (2025). Pengaruh Harga, Customer Review Dan Customer Rating Terhadap Minat Beli Pada Marketplace Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Universitas Nuku). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8. D), 401-411.
- Welang, J. W. (2024). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualita Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa.* 1–11.
- Yakub, P., Dahlan, F., & Majojo, M. Y. (2025). Pengaruh Bantuan Proram Keluara Harapan Dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11. D), 408-416.
- Yusri, S. A. (2024). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Parepare.* February, 4–6.
- Zaleha. (2023). *Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota tanjungpinang.*